

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENYALURAN
DANA KREDIT KEBUN TANI PADA PD. BPR DANA
AMANAH
PANGKALAN KERINCI**

LAPORAN AKHIR

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan
Studi Pada Program DIII Perbankan Syariah
Guna Memperoleh Gelar A.Md**



Di susun Oleh:

ERMA YUNITA

NIM:00826003830

**PRODI D.III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2011

ABSTRAK

Laporan ini berjudul **"Faktor-Faktor Penghambat Penyaluran Dana Kredit Kebun Tani Pada PD. BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci"**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang menjadi *Faktor-Faktor Penghambat Penyaluran Dana Kredit Kebun Kani pada PD. BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci*. penelitian ini adalah penelitian yang bersifat lapangan (field research) yang dilakukan pada PD. BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci. dimana populasinya berjumlah 2 orang dan di sini tidak menggunakan sampel karena mengingat keterbatasan personalia dan waktu. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, Observasi, dan Study Dokumen. sedangkan Metode yang digunakan untuk analisa data yaitu metode Diskriptif Kualitatif.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesempatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Untuk memperoleh dana kredit kebun tani dapat dilakukan dengan cara tertulis dan mengisi formulir, fotocopi KTP suami istri, fotocopy KK, daftar perincian gaji terakhir, asli SK pangkat terakhir, dan agunan. Jika disetujui maka nasabah akan membuka tabungan TAMARA karena pencairan pinjaman dana kredit kebun tani melalui rekening tabungan yang bersangkutan.

Pada PD. BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci system pengembalian dana kredit kebun tani dilakukan dengan menyetor jumlah pinjaman yang harus dilunasi ke rekening tabungan nasabah yang bersangkutan.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian kelompok ini dengan Judul “ **FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENYALURAN DANA KREDIT KEBUN TANI PADA PD.BPR DANA AMANAH PANGKALAN KERINCI** “

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan didalam menyelesaikan kuliah pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan tugas laporan akhir ini sebagai perwujudan memberikan kontribusi dan memperkaya khasanah bagi ilmu pengetahuan khususnya dibidang perbankan.

Selanjutnya, laporan akhir ini dapat terwujud dan tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi pemikiran serta motivasi dan berbagai pengarahan, petunjuk, bimbingan. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan,terutama kepada:

1. Ayahanda Saparudin dan Ibunda Nur Aimi yang tercinta atas ridho, doanya dan dorongan serta motivasi yang telah diberikan baik moril dan materil yang Ayanda dan Ibunda berikan. semoga Allah memberkahi kebahagiaan hidup didunia dan akhirat nanti.
2. Khairul Zikri Kakanda yang tercinta, yang Adinda banggakan yang tidak pernah bosan memberikan bantuan moril maupun materil demi kelancaran masa kulia dan penyusunan laporan ini.
3. Edo Fernando, Arfan Efendi, Reski Rahmadhan, Muhammad Fedli adik-adik ku tersayang yang telah banyak memberikan dorongan, dan memotivasi penulisan laporan akhir ini. terima kasih atas semangatnya.
4. Keluarga besar, keponakan-keponakan yang tercinta.yang selalu menjadi motivasi dan semangat penulis.
5. Bapak Rektor UIN SUSKA RIAU Prof Dr. H. M Nazir beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah UIN SUSKA RIAU Dr. H. Akbarizan. MA, MPd.
7. Bapak Muhammad NurWahid M.Ag sebagai ketua jurusan D3 Perbankan Syari'ah dan sebagai Dosen Pembimbing laporan akhir yang telah

membimbing dan mencurahkan pengalaman serta ilmu pengetahuan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir.

8. Bapak Khairul Amri M.Ag sebagai sekretaris jurusan D3 Perbankan syariah yang telah membanbantu dalam menagani segala permasalahan dalam perkuliahan penulis.
9. Bapak dan Ibu Pengelola Perpustakaan UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan pinjaman buku-buku sebagai bahan laporan akhir.
10. Bapak Direktur PD. BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci Very Agustian. SE dan jajarannya yang telah mengizinkan untuk penelitian penulis.
11. Teman-teman seperjuangan khususnya Novetilas Sri Wahyuni, Isnania, Nurul Khoiriah, Nur Fitriana, Ayu Pratiwi, Mila Wati, Rozila, Nurhayati . Dan mahasiswa/i jurusan Perbankan Syariah dan semua rekan-rekan yang selalu membantu dalama hal baik materi maupun non materil.
12. Teman-teman kos yang selalu merespon apa yang penulis lakukan selama kuliah.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan laporan akhir ini dengan sebaiknya, namun dengan keterbatasan ilmu yang penulis miliki maka penulis mengharapkan kritik, saran dan perbaikan kepada semua pihak yang membangun bagi kesempurnaan penelitian ini.

Harapan penulis semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin..

Pekanbaru, 22 Juni 2011
Penulis

(Erma Yunita)

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------|----------|
| ABSTRAK | i |
|----------------------|----------|

| | |
|----------------------------|-----------|
| KATA PENGANTAR..... | ii |
|----------------------------|-----------|

| | |
|------------------------|-----------|
| DAFTAR ISI..... | vi |
|------------------------|-----------|

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Batasan Masalah | 6 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan dan Kegunaan | 7 |
| E. Metode Penelitian | 8 |
| F. Sistematika Penelitian | 10 |

BAB II GAMBARAN UMUM PD.BPR DANA AMANAH PANGKALAN KERINCI

| | |
|--|----|
| A. Latar belakang sejarah berdirinya PD.BPR Amanah Pangkalan Kerinci..... | 12 |
| B. Visi dan Misi PD. BPR Dana Amanah Pangkalan kerinci..... | 14 |
| C. Struktur Organisasi PD.BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci.. | 15 |

BAB III LANDASAN TEORI

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Pengertian Kredit..... | 19 |
| B. Syarat-Syarat Kredit | 20 |
| C. Tujuan Dan Fungsi Kredit..... | 21 |
| D. Jenis-jenis Kredit..... | 25 |

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA

| | |
|--|----|
| A. Bentuk-Bentuk Penyaluran Dana Kredit Pada PD. BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci | 29 |
| B. Faktor-Faktor Yang Menjadi Penghambat Penyaluran Dana Kredit Kebun Tani Pada PD.BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci... | 33 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 36 |
| B. Saran | 37 |

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lain.¹ Bank merupakan sektor financial yang melakukan pembayaran terhadap suatu usaha sesuai dengan fungsinya sebagai agen pembangunan. Kondisi moneter melanda bangsa Indonesia berimbas kepada semua sektor ekonomi baik itu sektor financial maupun sektor riil. Sektor financial ini sangat erat dan ketergantungan antara satu sama lainnya. Karena itu pada saat sektor riil terpuruk karena tidak stabilnya ekonomi menyebabkan sektor financial khususnya perbankan juga terpuruk.

Kenaikan tingkat suku bunga simpanan yang tinggi pada sektor penggerakkan dana memang cukup besar, akan tetapi biaya dana bank (untuk membayar bunga) yang dikeluarkan relatif semakin mahal, sedangkan pada sektor penyaluran dana tidak memungkinkan bagi bank untuk menghasilkan pendapatan melalui kredit karena semakin meningkatnya resiko dan akan semakin melemahkan kolektibilitas kredit yang diberikan.

¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 11

Para masyarakat memang memiliki gaji tetap akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman gaji yang mereka terima belum sepenuhnya bisa mencukupi semua kebutuhan mereka. Ketika keadaan ini terjadi lembaga financial khususnya lembaga perbankan dapat memberikan peran sertanya sebagai lembaga pemberi pinjaman.

Pertumbuhan usaha perbankan di Riau pada saat ini terus berkembang, hal ini tentunya didukung dengan adanya kebijakan pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Terutama akses bagi usaha kecil, menengah, koperasi dan usaha mikro dalam memperoleh sumber modal untuk usaha yang produktif. Salah satunya peran Bank PD. BPR Dana Amanah dalam membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian serta menggerakkan pembangunan daerah, terutama masyarakat kecil yang belum terjangkau oleh pelayanan jasa keuangan yang ada.

Fungsi perbankan pada dasarnya adalah menampung pihak-pihak yang kelebihan dana (sebagai penghimpun dana) untuk nantinya akan disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana (pemberian kredit)².

Dewasa ini, bank-bank banyak yang tumbuh dan berkembang, baik bank pemerintah maupun bank swasta sehingga menyebabkan timbulnya persaingan yang ketat antara bank tersebut karena bank bebas bersaing dalam menentukan harga pokok yang ditawarkan baik produk penghimpunan dana maupun produk penyaluran dana. Salah satu peranan penyaluran yang utama adalah penyaluran dana karena penyaluran dana merupakan kegiatan pokok suatu bank. Tanpa ada penyaluran dana maka kegiatan pada bank tidak akan berjalan dengan lancar dan

² A. Tatok Budi Santoso, Sigit Triandaru, Y. Srisusilo, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hal. 6.

fungsi utama perbankan tidak akan pernah tercapai karena fungsi utama pada suatu bank adalah sebagai penghimpun dan penyaluran dana masyarakat.

Fungsi inilah yang dilakukan oleh Bank PD. BPR Dana Amanah dalam penghimpun dana dimana salah satu Pusat terdapat di Pangalan Kerinci.

PD. BPR Dana Amanah ini adalah salah satu lembaga keuangan yang memenuhi kebutuhan dana masyarakat Kabupaten Pelalawan khususnya, serta juga menghimpun dana masyarakat Kabupaten Pelalawan itu sendiri maupun masyarakat sekitarnya.

Dana-dana yang ditampung oleh bank tersebut akan digunakan dan disalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit yang dimanfaatkan oleh pengguna kredit untuk memenuhi kebutuhan perekonomian. Diantara bank pemberi kredit di Provinsi Riau adalah PD. BPR Dana Amanah yang merupakan Bank milik pemerintah daerah dan terdapat di kabupaten Pelalawan.

PD. BPR Dana Amanah merupakan lembaga keuangan yang berdiri di daerah Kabupaten Pelalawan . Dalam menjalankan aktifitasnya PD. BPR Dana Amanah memberikan bermacam-macam kredit untuk dunia usaha, baik dalam bidang industri, perdagangan, jasa pertanian dan sektor ekonomi lainnya.³

Berdasarkan jumlah kredit yang disalurkan menentukan besarnya keuntungan Bank. Walaupun begitu bank juga tidak boleh begitu saja memberikan kredit kepada masabah. Bank terlebih dahulu harus memperhatikan permohonan kredit tersebut apakah layak atau tidak karena kalau bank salah dalam penilaian

³Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada), 2002, hal. 101-103

pemberian kredit maka kelangsungan bank yang akan dampaknya. Pengertian penyaluran dana atau kredit menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak pinjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Prinsip penyaluran kredit adalah prinsip kepercayaan dan kehati-hatian. Indikator kepercayaan ini dalam kepercayaan moril, komersial, finansial, dan agunan. Kepercayaan di bedakan atas kepercayaan murni dan kepercayaan reserve.⁴

Kepercayaan murni adalah jika kreditur memberikan kredit kepada debiturnya hanya atas kepercayaan saja, tanpa ada jaminan lain. Kepercayaan reserve diartikan kreditor menyalurkan kredit atau pinjaman kepada debitur atas kepercayaan, tetapi kurang yakin sehingga bank selalu meminta agunan berupa meteri (seperti surat tanah atau surat berharga lainnya). Bahkan suatu bank dalam penyaluran kredit terlebih dahulu mengutamakan agunan atas pinjaman tersebut. Untuk dapat bersaing dengan bank lain dan untuk mewujudkan visi PD. BPR Dana Amanah “ menjadikan PD. BPR Dana Amanah sebagai lembaga kepercayaan dalam upaya membangun negeri melalui peningkatan usaha rakyat untuk kesejahteraan masyarakat”. Dana amanah berusaha memenuhi kebutuhan nasabah dengan produk yang ditawarkan. Produk-produk yang ditawarkan oleh PD. BPR Dana Amanah adalah sebagai berikut:

- a. Produk Tabungan, terdiri dari :

⁴ Malayu Hasibuan, Dasar-Dasar Perbankan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 87.

1. Tabungan Masyarakat Amanah (TAMARA)
2. Tabungan Simpanan Anak Negeri (SAN)
3. TabunganKU

b. Produk Deposito Berjangka PD. BPR Dana Amanah, terdiri dari :

1. Deposito 01 bulan
2. Deposito 03 bulan
3. Deposito 06 bulan
4. Deposito 12 bulan

c. Produk Kredit terdiri dari :

1. Kredit Multi Usaha
 - a. Kredit Wira Usaha
 - b. Kredit PKL (Mikro)
 - c. Kredit Kebun Tani
2. Kredit Multi Guna
 - a. Kredit Konsumtif
 - b. Kredit Dana Talangan Haji
 - c. Kredit Anggota Kopersi
 - d. Kredit Anak Negeri

Salah satu produk yang ditawarkan oleh PD.BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci adalah Kredit Kebun Tani. Kredit Kebun tani ini merupakan kredit multi usaha untuk penbiayaan kepemilikan dan pemeliharaan kebun tani.

Objek kredit kebun tani dapat berupa pengurusan, peneliharaan kebun tani yaitu seperti:

1. Pemupukan
2. Pembibitan
3. Pembersihan lokasi kebun

Melihat kebutuhan nasabah yang ingin memiliki lahan perkebunan yang subur dan hasil panen yang maksimal, Maka PD. BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci menawarkan produk yang bisa membantu masyarakat dalam pemeliharaan yang fleksibel dalam flapond kredit dalam jangka waktu. Jangk waktu maksimal 10 tahun sehingga meringankan biaya cicilan perbulan.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tetarik untuk mengadakan suatu penulisan bersifat ilmiah yang dituangkan kedalam suatu tulisan yang berbentuk tugas akhir dengan judul:” **Faktor-Faktor Penghambat Penyaluran Dana Kredit Kebun Tani Pada PD. BPR Dana Amanah Pangalan Kerinci**”.

A. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penelitian ini, perlu kiranya dibatasi pokok pembahasannya pada minat masyarakat terhadap Faktor-Faktor Yang Menjadi Penghambat Penyaluran Dana Kredit Kebun tani Pada PD. BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci.

B. Rumusan masalah

Sejalan dengan latar belakang yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk penyaluran dana kredit pada PD. BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci?

Apa saja faktor yang menjadi penghambat penyaluran dana kredit kebun tani di PD. BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk penyaluran dana kredit pada PD. BPR Dana Amanah Pangkalan kerinci
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor yang menjadi penghambat penyaluran dana kredit kebun tani di PD. BPR Dana Amanah pangkalan kerinci.

b. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Siltan Syarif Kasim RIAU
2. Untuk menambah wawasan bagi penulis memahami apa yang menjadi Fekror-Faktor penghambatnya penyaluran dana kerdit kebun tani pada PD. BPR Dana Amanah
3. Menambah pengetahuan sebagai bahan rujukan dan menambah khazananya menunjang perpustakaan.
4. Sebagai sumbangan pikiran buat almamater penulis menuntut ilmu

D. Metode Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan, maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) metode tersebut diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan yang mengambil lokasi di PD. BPR Dana Amanah yang beralamat di Jl. Maharaja Indra No 397 Pangkalan Kerinci-kabupaten Pelalawan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah karyawan PD. BPR Dana Amanah. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Faktor penghambat penyaluran dana kredit kebun tani di PD. BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci.

3. Populasi dan Sample

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan penyaluran dana Kredit yang berjumlah 2 orang yaitu Emelda dan Tengu Elly Yarti yang bertugas bagian kredit. Namun dikarenakan jumlahnya sedikit maka penulis tidak menggunakan sampel karena mengingat keterbatasan personalia dan waktu.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua macam yaitu:

- a. Data Primer, yaitu data yang di peroleh secara langsung dilapangan, yaitu wawancara yang dilakukan terhadap pimpinan dan 2 orang Karyawan.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari peraturan-peraturan tertulis atau dokumen yang berkenan dengan apa yang diteliti.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ini penulis mengemukakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang diteliti
- b. Wawancara, yaitu melakkan wawancara langsung dengan pegawai atau responden guna melengkapi data yang diperlukan
- c. Dokumentasi , yaitu peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen dari PD. BPR Dana Amanah.

6. Metode Penulisan

- a. Metode deduktif adalah suatu uraian penulisan yang diawali dengan kaedah-kaedah umum, kemudian di analisa dan diambil kesimpulan secara khusus.

- b. Metode induktif adalah suatu uraian yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah khusus, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- c. Deskripsi yaitu menggambarkan dengan apa adanya dari fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan penelitian. kemudian di analisa dari data yang ada untuk dijadikan kesimpulan sebagai kesimpulan hukum.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan mudah dipahami pembahasan dalam penelitian ini, penulis memaparkan sistematikanya sebagai berikut:

Bab Pertama Merupakan bab pendahuluan, pada bab ini dimuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan tunjauan umum objek yang diteliti yang berisikan sejarah singkat Bank, produk-produk PD. BPR Dana Amanah, Visi dan Misi Bank, struktur organisasi Bank PD. BPR Dana Amanah.

Bab ketiga merupakan tinjauan umum tentang penyaluran dana kredit, yang meliputi pengertian kredit secara umum, Syarat-Syarat berkredit, tujuan dan fungsi kredit, jenis-jenis kredit .

Bab keempat tata cara dalam penyaluran dana kredit, bentuk- bentuk penyaluran dana kredit pada PD. BPR Dana Amanah, dan faktor-faktor yang menjadi penghambat penyaluran dana kredit Kebun Tani pada PD. BPR Dana Amanah Pangkalan kerinci

Bab lima merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran – saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM PD. BPR DANA AMANAH

PANGAKALAN KERINCI

A. Latar Belakang Sejarah Berdirinya PD. BPR Dana Amanah

Pangkalan Kerinci.

PD. BPR Dana Amanah merupakan badan usaha milik Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan berdiri berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan No. 02 Tahun 2008 Tanggal 11 Agustus 2008 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Dana Amanah Kabupaten Pelalawan dan memulai operasi pada tanggal 28 Januari 2009 setelah dikeluarkannya Izin Usaha oleh Gubernur Bank Indonesia dengan surat Nomor 10/89/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 30 Desember 2008 perihal Pemberian Izin Usaha PD. BPR Dana Amanah Kabupaten Pelalawan.¹

Memasuki tahun ketiga operasional PD. BPR Dana Amanah terus mengembangkan diri terutama dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan memberikan pinjaman modal khususnya bagi pengusaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang memproduksi kebutuhan pokok dalam negeri dan kebutuhan lokal didaerah dan meningkatkan perekonomian daerah yang berjulukan “*Negeri Amanah*” ini serta turut mendukung pemerintah daerah dalam mensukseskan program ekonomi kerakyatan dan memberikan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pelalawan, juga melakukan usaha penghimpunan dana masyarakat berupa Tabungan dan Deposito yang terus

¹ Fropil, *Bank Dana Amanah Pangkalan Kerinci*. Th.2009

dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya di Kabupaten Pelalawan agar dapat memberikan kontribusi bagi Pemerintah ataupun bagi masyarakat.

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan PD. BPR Dana Amanah Tahun 2011 tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan mengacu pada fungsi dan tujuan Bank Perkreditan Rakyat sesuai amanat Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan Peraturan Bank Indonesia.²

B. Visi Dan Misi PD. BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci

Keberhasilan Bank tidak terlepas dari Visi, Misi dan Motto Bank PD. BPR Dana Amanah sebagai berikut :³

Visi :

”Menjadikan PD. BPR Dana Amanah Sebagai Lembaga Kepercayaan Dalam Upaya Membangun Negeri Melalui Peningkatan Usaha Rakyat Untuk Mencapai Kesejahteraan Masyarakat”

² *Ibid*

³ Yeni Novianai, (Karyawan Bank Dana Amanah), wawancara, Pangkalan Kerinci, Tgl 21 juni 2011.

Misi :

Sesuai dengan Visi tersebut di atas, maka Bank PD. BPR Dana Amanah telah melaksanakan kegiatan operasional dalam bentuk misi antara lain :

- a. Sebagai pendamping usaha rakyat dalam skala mikro kecil dan menengah.
- b. Sebagai motor penggerak dalam upaya meningkatkan usaha rakyat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.
- c. Turut mendukung dalam peningkatan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah yang disertai dengan pemupukan permodalan.
- d. Peningkatan mutu Sumber Daya Manusia pengelola bank yang mempunyai akhlak mulia, berprestasi dan profesional dalam menjalankan tugas.⁴

Motto :

Guna menunjang terwujudnya visi dan misi tersebut, Bank PD. BPR Dana Amanah telah memiliki motto :

“Terpercaya Membangun Negeri”

⁴ *Ibid*

C.Struktur Organisasi PD.BPR Dana Amanah Pangkalan

Kerinci.

Struktur Organisasi Bank PD. BPR Dana Amanah terdiri dari :

1. Pemilik

Saham bank dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan.

2. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas Bank PD. BPR Dana Amanah adalah sebagai berikut :

a. Ketua : Drs. H.T. Kasroen Haroen, MM

b. Anggota : Azwirman, SE. M.Acc

3. Direksi

Direksi Bank PD. BPR Dana Amanah terdiri dari :

a. Direktur Utama : Very Agustian, SE

b. Direktur : Razali Effendi. MY, SE

4. Pejabat Struktural Bank Lainnya :

Saat ini bank belum memiliki Pejabat Struktural, namun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab bagian, dipercayakan kepada pejabat sementara kepala seksi masing-masing bagian yang bertanggung jawab dalam kelancaran tugas-tugas harian yang terdiri dari :⁵

- a. Satuan Pengawasan Interen (SPI)
- b. Pjs Kepala Seksi Dana
- c. Pjs Kepala seksi Kredit
- d. Pjs Kepala seksi Pembukuan
- e. Pjs Kepala seksi Umum

Selanjutnya secara bertahap, Struktur Organisasi Bank akan diisi oleh pejabat yang telah diangkat penuh dan ditunjuk pada jabatan tersebut dengan kriteria mempunyai loyalitas terhadap perusahaan.⁶

1. PRODUK BANK

Untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, bank menawarkan berbagai fasilitas produk dan beberapa langkah pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan masyarakat yang ada di kabupaten Pelalawan, Produk Bank tersebut antara lain: ⁷

⁵ Dokumen Karyawan Bank Dana Amanah Pangkalan Kerinci

⁶ Elly Yarti, (Karyawan Bank Dana Amanah), *wawancara*, Pangkalan Kerinci, 12 juni 2011.

a. Produk Tabungan, terdiri dari :

1. Tabungan Masyarakat Amanah (TAMARA)
2. Tabungan Simpanan Anak Negeri (SAN)
3. TabunganKU

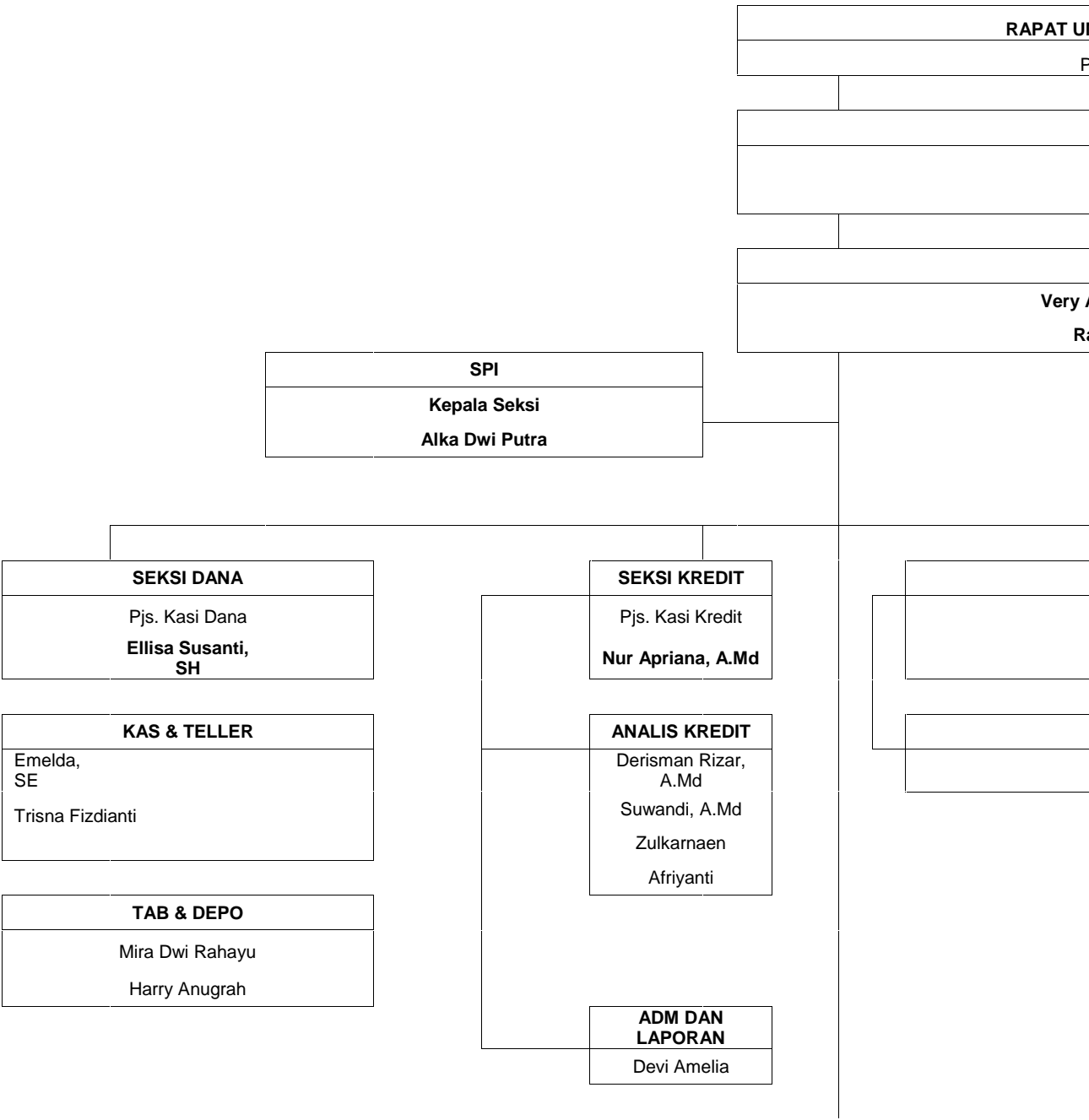
b. Produk Deposito Berjangka PD. BPR Dana Amanah, terdiri dari :

1. Deposito 01 bulan
2. Deposito 03 bulan
3. Deposito 06 bulan
4. Deposito 12 bulan

c. Produk Kredit terdiri dari :

1. Kredit Multi Usaha
 - a. Kredit Wira Usaha
 - b. Kredit PKL (Mikro)
 - c. Kredit Kebun Tani
2. Kredit Multi Guna
 - a. Kredit Konsumtif
 - b. Kredit Dana Talangan Haji
 - c. Kredit Anggota Kopersi
 - d. Kredit Anak Negeri

STRUKTUR
BAN
K



BAB III

LANDASAN TIORI

A. Pengertian Kredit

Kredit berasal dari bahasa Latin yaitu “Credera” yang berarti percaya oleh karena itu, dasar pemikiran persetujuan pemberian kredit oleh suatu lembaga keuangan atau bank kepada seseorang atau badan usaha berlandaskan kepercayaan¹. Ini berarti adanya dua pihak yang saling berhubungan, dimana pihak yang satu merupakan pihak pemberi kepercayaan dan lainnya pihak penerima kepercayaan, dimana sipemberi pinjaman (kreditur) percaya bahwa kredit tersebut tidak akan macet.

Dalam Undang-undang Pokok Perbankan Nomor 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 11 (sebelas), dinyatakan bahwa Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hilangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga. Dan pengertian kredit di atas kita lihat bahwa seseorang yang akan meminjam uang pada bank dalam jangka waktu tertentu harus mengembalikan pinjaman tersebut berdasarkan perjanjian yang telah dibuat dan disetujui oleh kedua belsh pihak yang terlibat yaitu peminjam (debitur) dan pihak yang meminjam (kreditur) dimana debitur harus mengembalikan pinjaman tersebut sesuai perjanjian.

¹ *Op.cit. hal 103*

Kredit Kebun Tani skim kredit ini diberikan kepada pengusaha atau petani perkebunan yang digunakan untuk membiayai perawatan dan pengembangan kebun. Usaha perkebunan ini merupakan perkebunan kelapa sawit, karet dan usaha perkebunan sejenis lainnya. Pola kredit ini sama dengan kredit modal kerja umum, namun jenis usaha yang dibiayai lebih spesifik.

Penyaluran kredit kebun tani kepada masyarakat, yang khususnya petani perkebunan seperti perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet dan pertanian sejenis. Kredit kebun tani adalah kredit yang diberikan kepada debitur dalam rangka memenuhi kebutuhan guna meningkatkan kesejahteraan para petani,

Tujuan dari pinjaman kredit kebun tani adalah untuk Pembelian lahan perkebunan, Pembelian pupuk, Pembelian peralatan perkebunan, untuk membiayai perawatan dan pengembangan usaha kebun.

A. Syarat-Syarat Berkredit

Syarat-syarat permohonan Kredit Kebu Tani adalah sebagai berikut:

1. Syarat-syarat umum
 - a. Mengajukan permohonan dengan mengisi formulir kredit kebun tani yang telah disediakan oleh Bank
 - b. Menyerahkan dokumen-dokumen yang merupakan lampiran persyaratan permohonan kredit kebun tani yang telah ditetapkan bank.
2. Syarat-syarat Oprasional
 - a. Calon debitur tidak tercatat sebagai debitur yang bermasalah
 - b. Kredit Kebun Tani yang diberikan kepada debitur kolektif yang berpenghasilan/gaji tidak dikuasai Bank harus didasari dengan suatu

pernyataan yang dibuat dan ditanda tangani oleh Pimpinan serta bendaharawan gaji Instansi/perusahaan yang bersangkutan.

B. Tujuan Dan Fungsi Kredit

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai beberapa tujuan yang haendak dicapai yang yang tentunya tergantung dari tujuan bank itu sendiri. Tujuan penberian kredit juga tidak akan terlepas misi bank tersebut didirikan:²

Dalam prakteknya tujuan pemberian suatu kredit sebagai berikut:

1. Memcari keuntungan

Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntugan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima bank sebagai balas jasa dan biaya administasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank, disamping itu keuntungan juga dapat membesarkan usaha bank, bagi bank yang terus–menerus menderita kerugian, maka besar kenungkinan bank tersebut akan dilikuidir(dibubarkan). Oleh karena itu sangat penting bagi bank untuk memperbesar keuntungannya mengingat biaya operasional bank juga relative cukup besar.

2. Membantu usaha nasabah

Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja.dengan dana tersebut, maka pihak deditur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya. Dalam hal ini pihak bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan.

² *Ibid* , hal 105.

3. Membantu pemerintah

Tujuan lainnya adalah membantu pemerintahan dalam berbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit adanya kucuran dana dalam rangka peningkatan pembaguanan di berbagai sektor, terutama sektor rill.

Secara garis besar keuntungan bagi pemerintahan dengan menyebarnya pemberian kredit oleh dunia perbankan adalah sebagai berikut;

1. Penerimaan pajak, dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan bank
2. Membuka kesempatan kerja, dalam hal ini untuk kredit pembangunan usaha baru atau perlasan usaha akan membutuhkan tenaga kerja baru, sehingga dapat menyedot tenaga kerja yang masih menganggur.
3. Meningkatkan barang dan jasa, jelas sekali bahwa sebagian besar kredit yang disalurkan akan dapat meningkatkan jumlah produksi barang dan jasa yang beredar di masyarakat, sehingga akhirnya masyarakat memiliki banyak pilihan.
4. Meningkatkan devisa Negara, terutama untuk produks-produk yang sebelumnya diimpor dan apabila sudah dapat diproduksi di dalam negeri dengan fasilitas kredit yang ada jelas akan dapat menghemat devisa Negara.
5. Meningkatkan devisa Negara, apabila produk dari kredit yang dibiayai untuk keperluan ekspor.

Disamping memiliki tujuan pemberian suatu fasilitas, kredit juga memiliki suatu fungsi yang sangat luas, Fungsi kredit yang secara luas tersebut antara lain:

1. Untuk meningkatkan daya guna uang

Dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang, maksudnya jika uang hanya di simpa saja dirumah tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikan kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh sipemerima kredit. kemudian juga dapat memberikan pengasilan tambahan kepada pemilik dana.

2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Dalam hal ini uang yang di berikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga, suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

3. Untuk meningkatkan daya guna barang

Kredit yang diberikan oleh bank akan dapat digunakan oleh sidebitur untuk mengelolah barang yang semula tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.

4. Meningkatkan perdaraan barang

Kredit dapat pula menambah atau mempelancar arus barang dari satu wilaya lainnya. sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau kredit dapat pula miningkatkan jumlah

barang yang beredar. Untuk meningkatkan peredaran barang di antara untuk kredit perdagangan atau kredit ekspor impor.

5. Sebagai alat stabilitas ekonomi

Dengan memberikan kredit dapat dikatakan sebagai alat stabilitas ekonomi, karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat. Kredit dapat pula mengeksport barang dari dalam negeri keluar negeri sehingga dapat meningkatkan devisa Negara.

6. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha

Bagi penerima kredit akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, apa lagi bagi si nasabah yang memang modalnya pas-pasan. Dengan memperoleh kredit nasabah bergairah untuk dapat memperbesar atau memperluas usahanya.

7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapat

Semakin banyak kredit yang di salurkan maka akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah kredit diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut tentu membutuhkan tenaga kerja sehingga, dapat pula mengurangi pengangguran. Disamping itu bagi masyarakat sekitar pabrik juga akan dapat memperoleh pendapatan seperti gaji bagi karyawan yang bekerja di pabrik dan membuka warung atau menyewa rumah kontrakan atau jasa lainnya bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi pabrik.

8. Untuk meningkatkan hubungan internasional

Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan Saling membutuhkan antara sipenerima kredit dengan sipemberi kredit. Pemberi kredit oleh Negara lain akan meningkatkan kerja sama di bidang lainnya, sehingga dapat pula tercipta perdamaian dunia.

C. Jenis-Jenis Kredit.

Beragamnya jenis usaha menyebabkan beragam pula kebutuhan akan dana. Kebutuhan dana yang beragam menyebabkan jenis kredit juga menjadi beragam. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dana yang diinginkan nasabah.³

Dalam praktek kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain:

1. *Dilihat dari segi kegunaan*

a. Kredit investasi

Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan pelunasan usaha untuk atau membangun proyek/pabrik baru atau keperluan rehabilitasi

b. Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

³ *Ibid*, hal 109

2. *Dilihat dari segi tujuan kredit*

a. Kredit produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.

b. Kredit konsumtif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada pertambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

c. Kredit perdagangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangannya seperti untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar.

3. *Dilihat dari segi jangka waktu*

a. Kredit jangka pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan kerja.

b. Kredit jangka menengah

jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi.

c. kredit jangka panjang

merupakan kredit yang masa pengembalianya paling panjang, kredit jangka panjang waktu pengembalianya di atas 3 tahun atau 5 tahun, Biasanya kredit ini untuk investasi jangka waktu panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur dan untuk konsumtif seperti kredit perumahan.

4. *Dilihat dari segi jaminan*

a. kredit dengan jaminan

merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut dapat berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi minimal senilai jaminan atau untuk kredit tertentu jaminan harus melebihi jumlah kredit yang dianjurkan si calon debitur.

b. kredit tanpa jaminan

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usahanya, karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama berhubungan dengan bank atau pihak lain.

5. *Dilihat dari sektor usaha*

- a. Kredit Pertanian, merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian, Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
- b. Kredit peternakan, merupakan kredit yang diberikan untuk sektor peternakan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk jangka pendek misalnya peternakan ayam dan jangka panjang ternak kambing atau ternak sapi.
- c. Kredit industri, merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai industri, baik industri kecil, industri menengah atau industri besar.
- d. Kredit pertambangan, merupakan kredit yang diberikan kepada usaha tambang. Jenis usaha tambang yang dibiayainya biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau timah.
- e. Kredit pendidikan, merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.
- f. Kredit profesi, merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan profesional seperti, dosen, dokter atau penacara.
- g. Kredit perumahan, yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan dan biasanya berjangka waktu panjang.
- h. Dan sektor-sektor lainnya.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Bentuk-Bentuk Penyaluran Dana Kredit Pada PD. BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci.

Penggunaan dana bank sebagian besar digunakan untuk penyaluran kredit kepada nasabah dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan menganut prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Colleteral, Condition). Adapun tujuan penyaluran kredit adalah untuk meningkatkan pertumbuhan usaha nasabah yang secara tidak langsung juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi disuatu daerah dan bagi bank dapat meningkatkan pendapatan bank dari bunga kredit yang di berikan kepada nasabah tersebut.

Selain penyaluran kredit dana yang ada juga dapat disalurkan dalam bentuk penempatan kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito, hal ini bertujuan untuk menjaga likuiditas bank dan menambah *fee based income* atas penempatan tersebut. Adapun Bentuk-Bentuk Penyaluran Dana Kredit Pada PD. BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci sebagai berikut:¹

- 1. Penyaluran Dana Kredit Multi Usaha**
 - a. Penyaluran Dana Kredit Wira Usaha
 - b. Penyaluran Dana Kredit PKL (Mikro)
 - c. Penyaluran Dana Kredit Kebun Tani

¹ Devi Amelia, (Karyawan Bank Dana Amanah), *wawancara*, Pangkalan Kerinci, 11 juni 2011

2. Penyaluran Dana Kredit Multi Guna

- a. Penyaluran Dana Kredit Konsumtif
- b. Penyaluran Kredit Dana Talangan Haji
- c. Penyaluran Dana Kredit Anggota Kopersi
- d. Penyaluran Dana Kredit Anak Negeri

Penjelasan:

1. Penyaluran Dana Kredit Multi Usaha

Penyaluran dana Kredit Multi Usaha ini diberikan kepada nasabah untuk tujuan tambahan modal usaha dan melakukan pengembangan usaha nasabah. Untuk memberikan pelayanan prima sesuai dengan permintaan dan kebutuhan masyarakat, bank telah menawarkan skim kredit sebagai berikut:

a. Penyaluran Dana Kredit Wira Usaha

Penyaluran dana Kredit wira usaha ini merupakan skim kredit yang disalurkan kepada masyarakat dengan tujuan untuk penambahan dan mengembangkan usaha yang telah dimiliki masyarakat dengan cara memberikan pinjaman penambahan modal usaha.

b. Penyaluran Dana Kredit PKL (mikro)

Penyaluran dana Kredit pedagang kaki lima adalah kredit mikro yang diberikan kepada pedagang kecil. Jumlah pinjaman maksimal yang dapat dilayani dengan kredit PKL ini adalah sebesar Rp 5.000.000,- (*Lima juta rupiah*), dengan proses pembayaran dilakukan perminggu dimana petugas bank yang langsung mendatangi tempat usaha nasabah.

Namun saat ini bank tidak lagi menyalurkan kredit untuk PKL, mengingat beberapa permasalahan tunggakan yang masih harus diselesaikan.

c. Penyaluran Dana Kredit Kebun Tani

Penyaluran dana kredit ini diberikan kepada pengusaha dan atau petani perkebunan yang digunakan untuk membiayai perawatan dan pengembangan kebun. Usaha perkebunan ini merupakan perkebunan kelapa sawit, karet dan usaha perkebunan sejenis lainnya. Pola kredit ini sama dengan kredit modal kerja umum, namun jenis usaha yang dibiayai lebih spesifik.

1. Penyaluran Dana Kredit Investasi

Penyaluran dana Kredit Investasi diberikan kepada nasabah yang digunakan untuk tujuan pembelian atau pembangunan rumah dan pengadaan barang atau alat usaha yang bersifat investasi.

2. Penyaluran Dana Kredit Multi Guna

Penyaluran dana Kredit Multi Guna ini diberikan kepada nasabah untuk tujuan konsumtif yang ditujukan kepada pegawai negeri sipil, koperasi dan pegawai swasta. Untuk memberikan pelayanan prima sesuai dengan permintaan dan kebutuhan masyarakat antara lain :

a. Penyaluran Dana Kredit Konsumtif

Penyaluran dana kredit ini diperuntukkan bagi nasabah Pegawai Negeri Sipil, pegawai BUMN/BUMD, Perusahaan dan Lembaga lainnya yang sehat dengan melakukan kerjasama kepada instansi yang berkaitan.

b. Kredit Dana Talangan Haji

Penyaluran dana kredit Dana Talangan Haji yang diberikan kepada nasabah yang ingin melaksanakan ibadah haji dengan tujuan untuk mendapatkan porsi haji. Fasilitas pinjaman ini hanya khusus diberlakukan bagi nasabah yang mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji.

c. Penyaluran Dana Kredit Anggota Koperasi

Penyaluran dana kredit ini diberikan kepada anggota koperasi yang membutuhkan pinjaman melalui pengelolaan koperasi simpan pinjam, koperasi perkebunan dan koperasi sejenis lainnya. Sistem pembayaran angsuran kredit ini sama dengan kredit konsumtif lainnya yaitu dengan sistem pemotongan gaji dan atau pendapatan dari koperasi induk, sedangkan perhitungan analisa pemberian kredit adalah berdasarkan pada hasil usaha anggota yang diterima oleh koperasi induk.

d. Penyaluran Dana Kredit Anak Negeri

Penyaluran dana kredit ini diberikan kepada pegawai tetap atau calon pegawai Bank PD. BPR Dana Amanah yang telah memiliki masa kerja minimal 1 (satu) tahun. Kredit ini diberikan dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai bank untuk meningkatkan etos kerja dan loyalitas terhadap perusahaan.

B. Faktor-Faktor Yang Menjadi Penghambat Penyaluran Dana Kredit Kebun Tani Pada PD.BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat penyaluran dana kredit kebun tani pada PD. BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci adalah sebagai berikut:²

- 1.Tidak terpenuhinya kriteria nasabah
- 2.Minimnya sumber dana kredit
- 3.Lokasi di mana tempat nasabah jauh
- 4.Fasilitas kantor yang karang memedahi
- 5.Agunan benar-benar kebun tani
- 6.Nasabah harus menunggu

Penjelasan :

1. Tidak terpenuhinya kriteria nasabah

Dalam penyaluran dana kredit kebun tani ini,pihak BPR Dana Amanah menetapkan beberapa kriteria dalam penyalurannya, kriteria tersebut adalah:

- a. Kelengkapan indentitas nasabah tidak tergolong bermaslah.

Jika salah satu indentitas nasabah bermasalah atau kurang lengkap hal ini yang membuat terhambatnya penyaluran dana kredit kebun tani pada saat itu berlangsung.

- b. Nasabah Mempunyai usaha yang pasti.

² Emilda, (Karyawan Bank Dana Amanah), *wawancara*, Pangkalan Kerinci, 11 juni 2011.

Pihak PD.BPR Dana Amanah sebelum mengeluarkan dana pembiayaan maka para pihak karyawan akan pergi menyurvei lokasi usaha nasabah apakah usaha yang mereka akan ajukan itu benar-benar adanya.hal ini lah yang menghambat penyaluran dana kredit.

kriteria di atas harus terpenuhi dalam penyaluran dana kredit. Dalam beberapa tahun terakhir ini, salah satu faktor yang menjadi penghambat penyaluran dana kredit kebun tani ini adalah terpenuhinya kriteria dalam mengajukan pembiayaan dana kredit kebun tani.

2. Minimnya sumber dana kredit.

Sebagai mana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sumber dana PD. BPR Dana amanah sebagian besar hanya di peroleh dari Tabungan, Deposito, Investasi, dan pendapatan bunga. sementara nasabah yang mengajukan penbiayaan begitu banyak. Hal ini yang menyebabkan terhambatnya penyaluran dana kredit.

3. Lokasi di mana tempat nasabah jauh

Dalam penyaluran dana kredit tentunya pihak bank PD. BPR Dana Amanah akan meninjau lokasi tempat tinggal nasabah untuk memastikan keberadaan tempat tinggal nasabah yang akan berkerdit, hal ini yang memperhambat penyaluran dana kredit karena keterbatasan waktu karyawan untuk pergi kelokasi tempat nasabah tinggal. Faktor inilah yang menyebabkan terhambatnya penyaluran pada saat itu.

4. Fasilitas kantor yang kurang memadai

Fasilitas yang kurang memadai yang membuat terhambatnya penyaluran dana kredit, seperti kendaraan untuk pergi survei kelokasi tidak memadai. Hal ini yang membuat terhambatnya kerja karyawan untuk pergi ke lokasi nasabah.

5. Agunan benar-benar kebun tani

Agunan yang hendak diajukan haruslah kebun tani seperti kebun karet, kebun sawit atau kebun sejenisnya, hal ini dilakukan pihak PD. BPR Dana Amanah supaya dalam melakukan survei agunan yang diajukan nasabah benar-benar adanya saat peninjauan lokasi. Jika agunan bukanlah dari kebun tani maka hal ini yang menghambat terjadinya penyaluran dana kredit kepada nasabah.

6. Nasabah harus menunggu

Dalam penyaluran dana kredit nasabah di mintak untuk menunggu pelaksanaan pembiayaan beberapa waktu, karena banyaknya nasabah yang mengajukan pembiayaan kredit maka pihak PD. BPR Dana Amanah akan memproses semua data-data dari nasabah hingga beberapa hari, hal ini yang membuat terhambatnya penyaluran dana kredit kebun tani ada PD. BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas mengenai faktor-faktor yang menghambat penyaluran dana kredit kebun tani pada PD. BPR Dana Amanah diatas dapat disimpulkan secara umum kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak pinjamaman untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Adapun bentuk-bentuk penyaluran dana kredit pada PD. BPR Dana Amanah pangkalan kerinci adalah:

1. Penyaluran Dana Kredit Multi Usaha
 - a. Penyaluran Dana Kredit Wira Usaha
 - b. Penyaluran Dana Kredit PKL (Mikro)
 - c. Penyaluran Dana Kredit Kebun Tani
2. Penyaluran Dana Kredit Multi Guna
 - a. Penyaluran Dana Kredit Konsumtif
 - b. Penyaluran Kredit Dana Talangan Haji
 - c. Penyaluran Dana Kredit Anggota Kopersi
 - d. Penyaluran Dana Kredit Anak Negeri

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat penyaluran dana kredit kebun tani adalah nasabah yang mengajukan pembiayaan tidak memenuhi

kriteria yang telah ditetapkan. Dimana yang berpeluang untuk mendapatkan pembiayaan ini adalah masyarakat yang mempunyai usaha kebun tani. Namun karena tidak terpenuhi kriteria maka penyaluran dana ini menjadi terhambat adapun faktor-faktor penghambatnya adalah:

1. Tidak terpenuhinya kriteria nasabah
2. Minimnya sumber dana kredit.
3. Lokasi di mana tempat nasabah jauh
4. Fasilitas kantor yang kurang memadai
5. Agunan benar-benar kebun tani
6. Nasabah harus menunggu

B. Saran

Sebelum penulis mengakhiri, penulis ingin menyampaikan beberapa hal sebagai saran yang tentunya berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pembahasan penelitian ini. Maka penulis dengan ini menyarankan:

1. Lebih meningkatkan kualitas yang khususnya untuk Penyaluran Dana Kredit Kebun Tani
1. Tidak membedakan antara nasabah yang lokasinya dekat dan lokasi nasabah yang jauh dengan kantor dalam proses penyaluran dana kredit kebun tani.
2. Memberikan fasilitas dan layanan yang memuaskan kepada nasabah dalam proses penyaluran dana kredit kebun tani.

DAFTAR PUSTAKA

Brosur PD. BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci

Dokumen PD. BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci

Devi Amelia, Administrasi dan Laporan Kredit PD. BPR Dana Amanah,

Wawancara Pangkalan Kerinci

Elly Yarti, Pelaksana Kredit PD. BPR Dana Amanah. *Wawancara*, Pangkalan Kerinci

Emelda, Pjs Kasi kredit PD. BPR Dana Amanah, *Wawancara*, Pangkalan Kerinci

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007

_____, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002

Karim Adi Warman, *Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta : HIT

Indonesia , 2003

Melayu S . P Hasibuan, *dasar-dasar perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001

Profil PD. BPR Dana Amanah pangkalan kerinci.

Syfii Antonio, *Bank syariah Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta:Gema insane. 2001.

Cetakan Pertama

Sutarno, *aspek-aspek hukum perkreditan pada bank* , Bandung :Alfabeta CV, 2005

Tatok Budi Santoso, Sigit Triandaru, Y. Srisusilo, *Bank dan Lembaga Keuangan*

Lain, Jakarta: Salemba Empat, 2000